

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup ini akan dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data serta analisis data yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian yang telah ditetapkan pada awal bab. Selain itu juga akan disampaikan saran yang berguna bagi penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penilaian beban kerja perawat berdasarkan denyut nadi dilakukan terhadap 9 orang perawat UGD RSUD X yang bertugas pada 3 *shift* kerja yaitu *shift* pagi, sore dan malam. Hasil penilaian beban kerja berdasarkan denyut nadi tersebut memperlihatkan bahwa beban kerja yang diterima oleh perawat berbeda-beda tergantung jumlah pasien yang ditangani. Selain itu, waktu *recovery* yang belum cukup serta menumpuknya pasien pada awal ataupun akhir jam kerja dimungkinkan dapat mengakibatkan kelelahan pada perawat. Sedangkan melalui perhitungan ECPT (*extra cardiac pulse due to heat transfer to periphery*) dan ECPM (*extra cardiac pulse due to metabolism*), dapat diketahui bahwa faktor lingkungan lebih banyak mempengaruhi beban kerja perawat.
2. Pengukuran kondisi *burnout* yang dilakukan terhadap perawat UGD RSUD X dengan menggunakan *Maslach Burnout Inventory* (MBI) menunjukkan hasil bahwa perawat UGD mengalami *burnout* pada rentang 3-5. Hal tersebut menunjukkan bahwa beban kerja perawat UGD yang berat dan beragam mengakibatkan *burnout* pada perawat UGD RSUD X dalam rentang 3-5. Walaupun rentang 3-5 menunjukkan tingkat *burnout* yang tidak terlalu tinggi, namun seseorang yang berada dalam rentang ini harus mulai memonitor situasi dan mengambil langkah antisipasi agar *burnout* yang dirasakan tidak semakin parah.

3. Berdasarkan perhitungan nilai keandalan manusia menggunakan *Human Reliability Assessment* dengan metode modifikasi HEART, didapatkan hasil bahwa aktivitas dengan nilai keandalan terendah ditemukan pada aktivitas proses pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan nilai keandalan sebesar 0,448 dengan nilai HEP tertinggi terdapat pada aktivitas pemberian tindakan pertolongan pertama yaitu sebesar 0,445. Aktivitas ini merupakan tipe pekerjaan yang membutuhkan *skill* kerja yang lebih rumit dan kompleks sehingga menyebabkan *human unreliability* bernilai lebih besar dan berpotensi lebih tinggi untuk terjadi *human error*. Sedangkan untuk nilai keandalan seluruh sistem juga tergolong rendah yaitu 0,4082 sehingga perlu dilakukan beberapa perbaikan.
4. Rekomendasi perbaikan yang didapatkan dari hasil penelitian menggunakan penilaian beban kerja berdasarkan denyut nadi, Maslach *Burnout Inventory* dan *Human Reliability Assessment* untuk membantu perawat dalam menghadapi beban kerja yang berat dan beragam sehingga keandalan perawat dalam bekerja dapat meningkat dan *burnout* dapat dikurangi antara lain adalah dengan menekan faktor lingkungan yang mempengaruhi beban kerja perawat sekecil mungkin, menghimbau perawat untuk mengambil langkah antisipasi *burnout* misalnya dengan meluangkan waktu untuk berlibur dan dilakukannya *job rotation* oleh pihak rumah sakit agar kondisi *burnout* tidak bertambah parah, serta pencegahan *error* pada aktivitas pemberian pertolongan pertama yang dapat dilakukan dengan *upgrading* ilmu pengetahuan, pengadaan *sharing* rutin sebagai sarana transfer ilmu antar perawat dan melakukan pengecekan alat kesehatan sebelum digunakan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini dan dapat digunakan untuk perbaikan dalam penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk RSUD X berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah perlu diberikannya perhatian khusus terhadap perawat UGD karena beban kerjanya tergolong berat dan beragam. Selain itu, pihak rumah sakit perlu melakukan beberapa perbaikan untuk memperbaiki kondisi perawat UGD.